

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://gorontalo.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Jalan Prof. Dr. Aloe Saboe No.117

Telp (0435) 834596, Fax. 834597

e-mail: bps7500@bps.go.id



STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO 2011



Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Hortikultura 2011 merupakan salah satu publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Gorontalo secara rutin setiap tahun. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi produksi, jumlah pohon yang menghasilkan, serta rata-rata produksi atau hasil per hektar tanaman hortikultura yang diolah dari hasil pengumpulan data oleh petugas dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (KCD/Mantri Tani).

Semoga data yang disajikan dalam publikasi ini, dapat memenuhi kebutuhan data tentang tanaman hortikultura bagi para konsumen data.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih.

Gorontalo, Agustus 2012

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**
Kepala,

HERMANTO, SSi, MM
NIP. 19600424 198003 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
II. METODOLOGI	2
2.1 Daftar Isian yang Digunakan	2
2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan	3
2.3 Cara Penaksiran Luas	6
2.4 Cara Penaksiran Jumlah pohon	7
2.5 Cara penaksiran Produksi	7
2.6 Cara Penaksiran Data Harga Jual Petani	8
III. ORGANISASI PENGELOLAAN DATA HORTIKULTURA	10
3.1 Stuktur Organisasi	10
3.2 Tugas dan Tanggung Jawab	11
IV. KONSEP DAN DEFINISI	12
4.1 Tanaman Hortikultura	12
4.2 Luas / Jumlah Tanaman	14
4.3 Produksi dan Harga	17
V. PERANAN SEKTOR PERTANIAN	21
5.1 Tenaga Kerja	21
5.2. Ekonomi	21
VI. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA	23
V. LAMPIRAN	26

I. PENDAHULUAN

Komoditas hortikultura yang mencakup sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan obat-obatan merupakan salah satu komoditas unggulan sektor pertanian karena dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap devisa negara, bahkan beberapa komoditas seperti cabe dan bawang merah sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat inflasi.

Namun demikian, dengan lahan yang terbatas menyebabkan kebijakan pengembangan tanaman hortikultura harus berhadapan dengan kebijakan pada tanaman pangan lainnya. Seperti halnya di Provinsi Gorontalo, perhatian yang besar dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terhadap komoditas tanaman pangan (terutama padi dan jagung), berimbas terhadap luasan dari lahan yang digunakan, mengingat sebagian jenis tanaman hortikultura juga dibudidayakan di lahan untuk tanaman pangan. Selain itu faktor pasar yang terbatas juga menjadi penyebab terkendalanya pengembangan komoditas hortikultura, sehingga petani lebih memilih menanam lahan mereka dengan komoditi tanaman pangan yang di *support* oleh pasar dan pemerintah dibanding menanam komoditas hortikultura.

Data produktivitas hortikultura dihitung berdasarkan data luas panen dan produksi yang dilaporkan oleh petugas kecamatan menggunakan formulir SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH dan SPH TBF dengan menggunakan pelaporan lengkap. Metode pengumpulan data luas panen dan produksi tersebut berdasarkan estimasi dari beberapa sumber yang kompeten dan penaksiran petugas dengan estimasi pandangan mata (*eye estimate*). Metode pelaporan ini masih dipengaruhi oleh subyektifitas sumber informasi dan petugas pengumpul data di lapang.

II. METODOLOGI

2.1 Daftar Isian yang Digunakan

Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan ditingkat kecamatan, dinamakan **Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)**. Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian; **SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH, SPH-TBF, SPH-ALSIN** dan **SPH-BN**. Daftar nama isian yang digunakan dan penjelasan jenis daftar isian yang digunakan dikemukakan pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1. Nama Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dalam Statistik Pertanian Hortikultura

No	Nama Daftar Isian	Jenis Laporan yang Digunakan
1	SPH – SBS	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
2	SPH – BST	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Tahunan
3	SPH – TBF	Laporan Tanaman Biofarmaka
4	SPH – TH	Laporan Tanaman Hias
5	SPH – ALSIN	Laporan Alat dan Mesin Pertanian Hortikultura
6	SPH – BN	Laporan Perbenihan Hortikultura

Daftar Isian yang dipakai untuk penyusunan rekapitulasi dan pengolahan data **Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)** ditingkat Kabupaten dan Propinsi Disajikan Pada tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2. Daftar Isian Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura

No	Daftar Isian	Cakupan Rekapitulasi
a.	DiTingkat Kabupaten/Kota	
	RKSPH – SBS, RKSPH – BST, RKSPH – TBF, RKSPH – TH, RKSPH – BN RKSPH – ALSIN	Rekapitulasi Kabupaten SPH – SBS, SPH – BST, SPH – TBF, SPH – TH, SPH – ALSIN dan SPH – BN dari kabupaten/kota yang mencakup data dari seluruh kecamatan diwilayahnya
b.	DiTingkat Propinsi	
	RPSPH – SBS, RPSPH – BST, RPSPH – TBF, RPSPH – TH, RPSPH – BN RPSPH – ALSIN	Rekapitulasi Propinsi SPH – SBS, SPH – BST, SPH – TBF, SPH – TH, SPH – ALSIN dan SPH – BN dari propinsi yang mencakup data dari seluruh kabupaten/kota diwilayahnya.

2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan.

Pada Pengumpulan Data Produksi (**SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH, SPH-TBF**) pada prinsipnya jenis data yang dikumpulkan (Variabel) Adalah yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman, dan besarnya produksi. Pada pengumpulan data alat dan mesin pertanian Hortikultura (**SPH-ALSIN**), jenis data yang dikumpulkan mencakup jumlah alat dan mesin serta kondisinya. Sementara pada pengumpulan data prbenihan Hortikultura (**SPH-BN**), jenis data yang dikumpulkan terkait dengan produsen benih, perdagangan benih, dan jumlah penggunaan benih. Secara rinci jenis data yang dikumpulkan pada etiap daftar isian SPH Dikemukakan pada tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3. Jenis Daftar Isian dan Frekuensi Pelaporan Statistik Pertanian Hortikultura

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data Yang dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
1	SPH – SBS	Bulanan	<ol style="list-style-type: none">1. Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu (Hektar);2. Luas Panen Habis/DiBongkar (Hektar);3. Luas Panen Belum Habis (Hektar);4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/Puso (Hektar);5. Luas Penanaman Baru/Tambah Tanam (Hektar);6. Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar);7. Produksi DiPanen Habis/DiBongkar (Kuintal);8. Produksi Belum Habis (Kuintal);9. Harga Jual Petani Per Kilogram (Rupiah).	Laporan Statistik Tanaman Sayuran Dan Buah-buahan Semusim.

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data Yang dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
2	SPH – BST	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (Pohon atau Rumpun); 2. Tanaman yang DiBongkar/DiTebang (Pohon atau Rumpun); 3. Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon atau Rumpun); 4. Tanaman Produktif yang Menghasilkan (Pohon atau Rumpun); 5. Tanaman Prouksi yang sedang Tidak Menghasilkan (Pohon atau Rumpun); 6. Tanaman Tua/Rusak (Pohon Atau Rumpun); 7. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan (Pohon atau Rumpun); 8. Produksi(Kuintal); dan 9. Harga Jual Petani Per Kilogram (Rupiah). 	Laporan Statistik Tanaman Sayuran Dan Buah-buahan Tahunan.
3	SPH – TBF	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (M² atau Pohon) 2. Luas Panen Habis/DiBongkar (M² atau Pohon) 3. Luas Panen Belum Habis (M² atau Pohon); 4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/Puso (M² atau Pohon); 5. Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam) (M² atau Pohon); 6. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (M² atau Pohon); 7. Produksi DiPanen Habis atau DiBongkar (kilogram); 8. Produksi Belum Habis (Kilogram); dan 9. Harga Jual Petani Per Kilogram (Rupiah) 	Laporan Statistik Tanaman Biofarmaka.

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data Yang dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
4.	SPH – TH	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (M^2); 2. Luas Panen Habis/Dibongkar (M^2); 3. Luas Panen Belum Habis (M^2) 4. Luas Rusak/ Tidak Berhasil/ Puso (M^2) 5. Luas Penanaman Baru/Tambah Tanam (M^2) 6. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (M^2) 7. Produksi Dipanen Habis/ Dibongkar (Tangkai, Pohon, Kilogram Dan Rumpun); 8. Produksi Belum Habis (Tangkai, Pohon, Kilogram Atau Rumpun); dan 9. Harga Jual Petani Per Satuan Produksi (Rupiah). 	Laporan Statistik Tanaman Hias.
5	SPH– ALSIN	Tahunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah alat/mesin yang kondisinya dalam keadaan baik; 2. Jumlah alat/mesin yang kondisinya yang dalam keadaan rusak; dan 3. Jumlah alat/mesin Keseluruhan (Total Alat/Mesin baik dalam keadaan baik maupun rusak). 	Laporan Statistik Alat/Mesin Hortikultura.
6	SPH – BN	Tahunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah produsen Benih (Unit) 2. Luas Penangkaran Benih (M^2) 3. Produksi Benih (Kg atau Pohon) 4. Jumlah Pedagang Benih (Orang) 5. Jumlah Benih yang diperdagangkan (Kg atau Pohon) 6. Jumlah Penggunaan Benih Berlabel/Bersertifikat (Kg atau Pohon) 7. Jumlah Penggunaan Benih Tidak Berlabel/Bersrtifikat (Kg atau Pohon). 	

Daftar Isian Untuk setiap kecamatan dilengkapi dengan Buku **Registrasi Kecamatan**. Register Kecamatan berfungsi untuk pengumpulan Data per Desa sebagai Unit Terkecil objek pengumpulan data di tingkat kecamatan, selain itu juga dimaksudkan untuk pemeriksaan Konsistensi Antar periode laporan dai setiap daftar isian. Isi dari register kecamatan sesuai dengan daftar isian masing-masing kelompok tanaman. Ada 2 (Dua) macam Buku Register Kecamatan yaitu:

1. Register Kecamatan Bulanan Statistik Hortikultura

2. Register Kecamatan Triwulanan dan Tahunan Statistik Hortikultura.

Register Kecamatan Bulanan digunakan untuk mencatat data tanaman sayuran dan Buah-buahan semusim untuk setiap desa dan setiap bulan. Register Kecamatan Triwulanan dan Tahunan digunakan untuk mencatat data tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan, Tanaman Hias, Tanaman Biofarmaka, Alat dan Mesin Pertanian serta Perbenihan, untuk setiap desa dan setiap Triwulan/Tahun. Kedua buku Register Tersebut harus diisi oleh petugas sebelum mengisi Daftar Isian Statistik Pertanian Hortikultura (SPH).

2.3 Cara Penaksiran Luas.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir luas tanam hortikultural adalah sebagai berikut.

1. Informasi Dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada petani atau kelompok tani mengenai luas tanam pada periode laporan.

2. Laporan Petani/Kelompok Tani Kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada ketua kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang lansung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani

3. Banyaknya Benih Yang Digunakan

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan oleh petani maka petugas dapat mengetahui luas tanaman yang diperkirakan dari beni tersebut.

4. Eye Estimate (Perkiraan Pengamatan Lapang) Berdasarkan Luas Baku

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pengamatan lapang yang dilakukan oleh mantri tani atau petugas pengumpul data, dengan syarat bahwa yang melakukan Taksiran sudah berpengalaman.

5. Sumber Informasi Lain

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperkirakan luasan antara lain adalah pedagang, perangkai bunga, UPT BALAI Pengawasan sertifikasi benih Tanaman pangan dan Hortikultura

2.4 Cara Penaksiran Jumlah pohon

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir jumlah pohon tanaman hortikultura adalah sebagai berikut.

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani Mengenai Jumlah Pohon yang ditanam Pada Periode Laporan.

2. Laporan Petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada ketua kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini Langsung Melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada kepala desa tana melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani.

3. Banyaknya Benih Yang Digunakan

Dengan mendasarkan pada banyaknya Benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui jumlah Tanaman.

4. Eye Estimate (Perkiraan Pengamat Lapang) Berdasarkan Luas Baku dan Jarak Tanam.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

2.5 Cara penaksiran Produksi

Beberapa cara yang dilakukan untuk menaksir Produksi Hortikultura adalah sebagai berikut :

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani Mengenai Jumlah Pohon yang ditanam Pada Periode Laporan.

2. Laporan Petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada ketua kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini Langsung Melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada kepala desa tana melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani.

3. Luas Panen Dan Informasi Rata-rata Produksi

Produksi Dapat diperkirakan berdasarkan luas panen dan informasi rata-rata produksi diwilayah tersebut.

4. Eye Estimate (Perkiraan Pengamat Lapang) Berdasarkan Luas Baku dan Jarak Tanam.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

5. Informasi Lain Dari :

a. Pedagang Pengumpul.

Pedagang Pengumpul biasanya melakukan penaksiran produksi pada tanaman yang akan dipanen/dibeli.

b. Asosiasi

c. Koperasi

2.6. Cara Penaksiran Data Harga Jual Petani

Data harga yang dikumpulkan adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam **Rupiah** ditingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data harga produk hortikultura adalah sebagai berikut :

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas Dapat Menanyakan langsung Kepada langsung kepada Petani/Kelompok Tani yang telah menjual Hasil Panennya Pada periode Laporan.

2. Informasi Dari Pedagang Pengumpul dan Pedagang di Desa

Petugas dapat menanyakan langsung kepada pengumpul atau pedagang di desa yang telah membeli hasil panen langsung dari petani pada periode laporan.

3. Informasi dari Koperasi dan Asosiasi

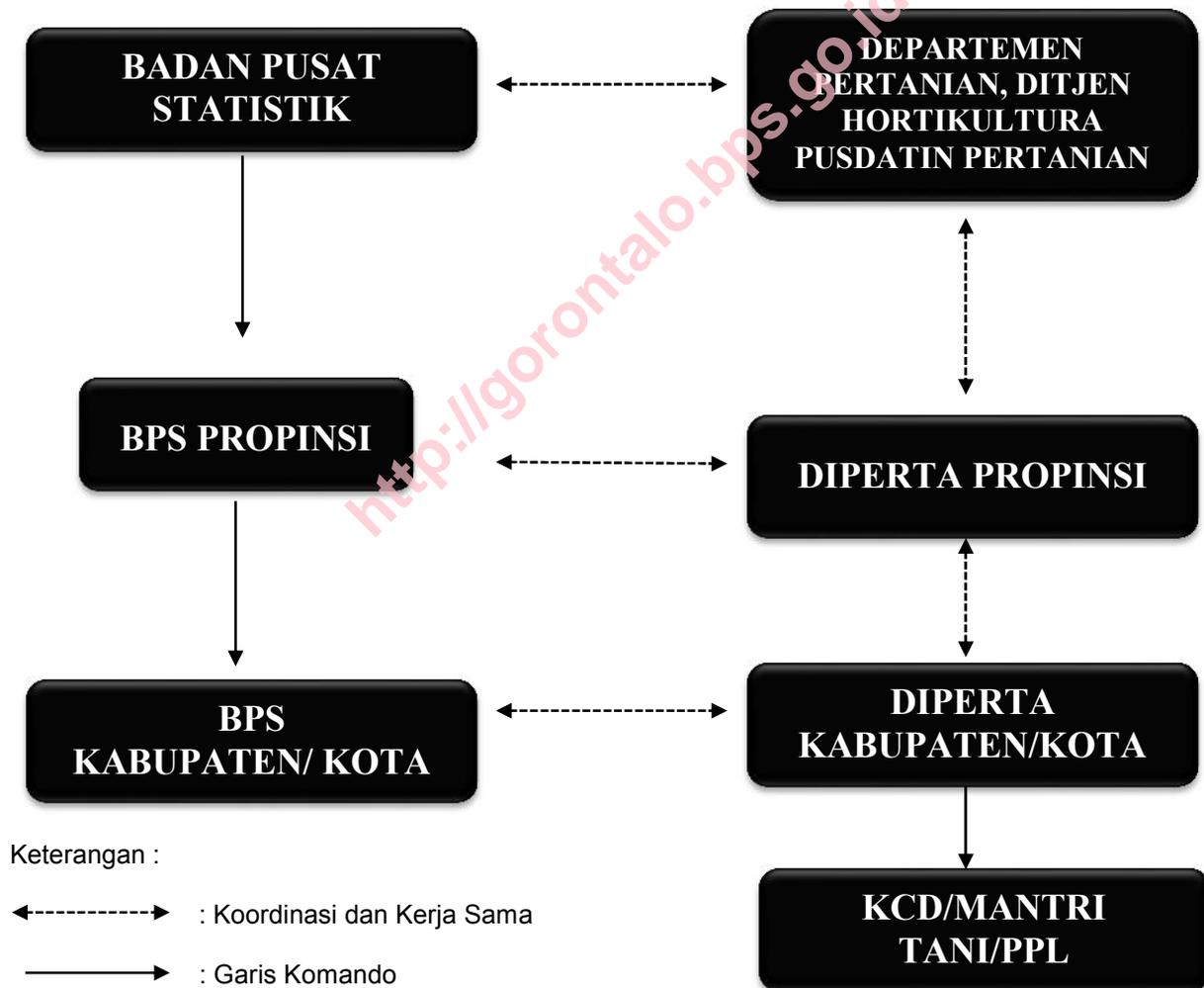
Petugas dapat menanyakan langsung kepada Koperasi (Koptan, KUD, KSU, dll) Dan Asosiasi (Hortikultura, Pertanian, Pedagang, dll) yang telah membeli hasil panen langsung dari petani atau mengumpulkan data harga pada periode laporan.

<http://gorontalo.bps.go.id>

III. ORGANISASI PENGELOLAAN DATA HORTIKULTURA

3.1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi pengelolaan data hortikultura di tingkat kecamatan adalah KCD/Mantri Tani/PPL, di tingkat kabupaten terdiri atas Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan BPS Kabupaten/Kota, Ditingkat Propinsi Terdiri atas Dinas Pertanian Propinsi dan BPS Propinsi sedangkan ditingkat pusat terdiri dari Direktora Jendral Hortikultura, PUSDATIN Pertanian dan BPS. Secara Umum Struktur Organisasi Pengelolaan Data Hortikultura Dikemukakan Pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 : Struktur Organisasi Pengolahan Data Hortikultura

3.2 Tugas dan Tanggung Jawab

Setiap insititusi yang berkaitan dengan organisasi pengolahan data hortikultura ini punya tugas dan tanggung jawab sebagai berikut;

1. KCD/Mantri Tani/Petugas pengumpul Data mengumpulkan data dari lapangan (di tingkat kecamatan), dan menyampaikan hasil dari pengumpulan data ke Dinas Pertanian (Diperta) Kabupaten/Kota.
2. Dinas Kabupaten/Kota memeriksa kelengkapan data dan kebenaran isian laporan kemudian membuat rekapitulasi SPH menjadi RKSPH. Dokumen RKSPH dikoordinasikan dengan BPS Kabupaten/Kota, Kemudian RKSPH dikirim ke Diperta Propinsi
3. BPS Kabupaten/Kota memeriksa kelengkapan data dan melakukan validasi isian daftar SPH, memasukan data (*data entry*) denagn menggunakan program komputer yang tersedia, kemudian mengirimkan hasilnya ke BPS Propinsi.
4. Dinas Pertanian Propinsi memeriksa kelengkapan data dan melakukan validasi isian laporan RKSPH dan membuat rekapitulasi RKSPH menjadi RPSPH. Hasil RPSPH tersebut dikoordinasikan/disinkronkan dengan BPS Propinsi, kemudian RPSPH hasil koordinasi yang telah dilegalisasi oleh masing-masing instansi untuk kepentingan penyusunan Angka Sementara (ASEM) Hortikultura dan Angka Tetap (ATAP) Hortikultura Tahunan.
5. BPS, Direktorat Jendral Hortikultura dan PUSDATIN Pertanian, saling berkoordinasi untuk melakukan kompilasi dan validasi data Hortikultura ditingkat Pusat untuk menghasilkan data nasional.

IV . KONSEP DAN DEFINISI

4.1 Tanaman Hortikultura

1. Tanaman Sayuran Semusim

Tanaman Sayuran Semusim Adalah Tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara taaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam dilahan sawah dan lahan bukan sawah.

- a. **Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus**, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- b. **Tanaman sayuran Yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali**. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

2. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan batang lunak. Tanaman Buah-buahan Semusim terdiri dari Melon, Semangka, Blewah dan Strawberry.

3. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah Sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman Buah-buahan tahunan dikelompokan dalam 3 Jenis, yaitu :

- a. **Jenis Tanaman Buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus.**

Kelompok Buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam penen sekaligus, keadaanyan dilapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut diatas, sebab waktu dipanen masih ada

buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh: Mangga, Manngis, Rambutan, Duku/langsat/kokosan dan Sukun.

b. Jenis Tanaman Buah-buahan yang tidak berumpun dan Dipanen berulang kali/lebih dari satu musim/tahun. Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musim.

Dipanen terus menerus satu tahun. Contoh Pepaya, Sawo, Jambu Biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk dan anggur.

Penjelasan:

Untuk Tanaman nangka dan pepaya yang dipanen muda (belum cukup umur) tidak dicakup pada Daftar SPH-BST

Dipanen terus menerus satu musim. Contoh : Alpukat, Durian, dan Jambu Air.

c. Jenis Tanaman Buah-buahan Ynag berumpun dan dipanen Terus-menerus. Contohnya adalah; salak, nenas, apel, dan pisang.

4. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari; Melinjo, Petai, Jengkol.

5. Tanaman Boifarmaka

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto, dan lidah buaya.

6. Tanaman Hias

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan dirumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restaurant maupun kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

4.2 Luas / Jumlah Tanaman

1. Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu

Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada akhir bulan laporan. Disini luas tanaman benih tidak dimasukkan.

2. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang lalu adalah luas pada tanggal terakhir dari triwulan laporan yang lalu. Luas tanaman benih tidak dimasukkan.

3. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Yang lalu adalah luas pada tanggal terakhir triwulan yang lalu atau adanya tanaman pada awal triwulan laporan (tanaman benih tidak dimasukkan)

Catatan : Untuk tanaman nenas, pisang, dan salak diisi satuan rumpun.

4. Luas Panen Habis/Dibongkar

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya di panen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan dibongkar.

5. Luas panen Belum Habis

Luas Panen Belum Habis adalah tanaman sayuran dan buah-bauhan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

Penjelasan:

Untuk tanaman yang selama satu tahun dipanen tetapi tidak pernah dibongkar (misalnya labu siam, cabe rawit dan sebagainya) maka luas panennya termasuk luas panen belum habis

6. Tanaman yang dibongkar/DiTebang

Tanaman yang DiBongkar/DiTebang merupakan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dibongkar/ditebang dan dapat berasal dari tanaman triwulan yang lalu atau penanaman baru. Tanaman yang dibongkar/ditebang karena tidak dapat menghasilkan lagi, rusak atau diserang OPT, akan diremajakan, atau sebab-sebab lain seperti: karena pelebaran jalan, untuk perumahan, industri, pembuatan pasar dan lain-lain.

7. Luas Rusak/Tidak Berhasil (PUSO)

Luas Rusak/Tidak Berhasil (PUSO) adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang mengalami OPT, bencana alam, sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% keadaan normal. Termasuk disini tanaman yang sengaja dirusak sebelum waktu panen (karena serangan OPT, untuk makanan ternak dan lain sebagainya).

8. Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam)

Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam) adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan/triwulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan/triwulan tersebut tanaman yang baru di tanam dibongkar kembali.

Penjelasan:

Untuk tanaman menjalar, misalkan kangkung air, maka untuk menghitung luas tanamnya (penanaman baru) adalah luas tanaman yang terakhir dikurangi luas tanaman awal.

9. Tanaman baru/Penanaman Baru

Tanaman Baru/Penanaman Baru adalah adanya tanaman yang betul-betul ditanam pada triwulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang rusak karena

terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali (akan ditanamai kembali/Replanting).

10. Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman Belum Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang selama triwulan laporan belum dapat memberikan hasil karena masih muda (termasuk tanaman baru/penanaman baru).

11. Tanaman Produktif

Tanaman Produktif adalah Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, walaupun pada periode laporan sedang tidak menghasilkan, akan tetapi masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya.

12. Tanaman Produktif yang Menghasilkan

Tanaman Produktif yang Menghasilkan adalah tanama buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen). Dengan demikian tanaman yang sedang menghasilkan tidak termasuk tnaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.

13. Tanaman Produktif Yang Tidak Sedang Menghasilkan

Tanaman Produktif Yang Tidak Sedang Menghasilkan adalah tanaman produktif yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, tetapi pada periode laporan sedang tidak menghasilkan serta masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya.

14. Tanaman Tua/Rusak

Tanaman Tua/Rusak adalah tanaman buah-buahan dansayuran tahunan yang sudah tua/rusak, mandul, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya,tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.

15. Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan

Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan Adalah luas adanya tanaman pada akhir bulan laporan.

16. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan

Luas Tanaman Akhir Triwulan laporan adalah luas tanaman yang ada pada tanggal terakhir triwulan laporan.

17. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan.

Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan adalah luas tanaman yang ada pada tanggal terakhir triwulan laporan.

4.3 Produksi dan Harga

1. Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan pada tabel 8 – 11 berikut.

Tabel 4.1. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Hasil Tanaman Sayuran Dan Buah-Buahan Semusim.

No	Nama Tanaman	Nama Daerah	Bentuk Hasil
1	Bawang Merah	Brambang, Bawang Beureum	Umbi kering Panen Dengan Daun
2	Bawang Putih	Bawang Bodas	Umbi kering Panen Dengan Daun
3	Bawang Daun	Loncang, Moncang, Bawang Prei	Daun Segar
4	Kentang	Kumeli	Umbi Basah
5	Kubis	Kol	Daun Krop
6	Kembang Kol	Blungkol	Sayuran Segar
7	Petsai/Sawi		Sayuran Segar
8	Wortel		Umbi dengan Gagang
9	Lobak		Umbi dengan Daun
10	Kacang Merah	Kacang Beureum	Polong Basah
11	Kacang Panjang	Kratok	Polong Basah
12	Cabe Merah	Lombok, Cabe beureum	Buah Segar
13	Cabe Rawit	Cengek, Lombok, Jempit, Lado Kutu	Buah Segar
14	Paprika		Buah Segar
15	Jamur	Suung, Supa, Kulat, fungi	Sayuran Segar
16	Tomat		Buah Segar
17	Terung	Terong	Buah Segar
18	Buncis		Polong basah

19	Ketimun	Timun,Bonteng,Bilungka,Temon,Mantimun	Buah Segar
20	Labu Siam	Lezet,Gambas,Jipang,Japan	Buah Segar
21	Kangkung		Sayuran Segar
22	Bayam	Bayem	Sayuran Segar
23	Melon		Buah Segar
24	Semangka		Buah Segar
25	Lewah		Buah Segar
26	Stroberi		Buah Segar

Tabel 4.2. Nama Tanaman, dan Bentuk Hasil Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

No	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
1	Alpukat	Buah Segar
2	Belimbing	Buah Segar
3	Duku/langsat/kokosan	Buah Segar
4	Durian	Buah Segar
5	Jambu Biji	Buah Segar
6	Jambu Air	Buah Segar
7	Jeruk Siam/Keprok	Buah Segar
8	Jeruk Besar	Buah Segar
9	Mangga	Buah Segar
10	Manggis	Buah Segar
11	Nangka/Cempedak	Buah Segar
12	Nenas	Buah Segar Dengan Mahkota
13	Pepaya	Buah Segar
14	Pisang	Buah Segar Dengan Mahkota
15	Rambutan	Buah Segar
16	Salak	Buah Segar
17	Markisa/konyal	Buah Segar
18	Sawo	Buah Segar
19	Sirsak	Buah Segar
20	Sukun	Buah Segar
21	Apel	Buah Segar
22	Anggur	Buah Segar
23	Melinjo	Buah Segar
24	Petai	Buah Segar
25	Jengkol	Buah Segar

Tabel 4.3. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Hasil Tanaman Biofarmaka

No	Nama Tanaman	Nama Daerah	Bentuk Hasil
1	Jahe	Tipakan	Rimpang
2	Laos/Lengkuas	Laja	Rimpang
3	Kencur	Cikur	Rimpang
4	Kunyit	Koneng,Janar,Kunir	Rimpang
5	Lempuyang		Rimpang
6	Temulawak		Rimpang
7	Temuireng	Koneng Hideung	Rimpang
8	Temukunci		Rimpang
9	Dlingo/Dringo		Rimpang
10	Kapulaga	Kapol	Biji
11	Mangkudu/Pace	Cangkudu	Buah
12	Mahkota Dewa		Buah
13	Kejibeling		Daun
14	Sambiloto	Papitan,Kioray,Bidara,Sadilata	Daun
15	Lidah Buaya		Daun

Tabel 4.4. Nama Tanaman dan Bentuk Hasil Tanaman Hias

No	Nama Tanaman	Nama Umum	Bentuk Hasil
1	Anggrek		Bunga Potong
2	Anthurium Bunga		Bunga Potong
3	Anyelir		Bunga Potong
4	Gerbera	Herbas	Bunga Potong
5	Gladiol		Bunga Potong
6	Heliconia	Pisang-Pisangan	Bunga Potong
7	Krisan		Bunga Potong
8	Mawar	Ros	Bunga Potong
9	Sedap malam		Bunga Potong
10	Dracena	Drasena	Pohon
11	Melati		Bunga
12	Palem		Pohon
13	Aglaonema		Pohon
14	Adenium	Kamboja Jepang	Pohon
15	Euphorbia		Pohon
16	Phylodendron		Pohon
17	Pakis		Pohon
18	Monstera		Pohon
19	Soka	Ixora	Pohon
20	Cordline	Hanjuang,Andong	Pohon
21	Diffenbachia	Sri Rejeki	Pohon
22	Sansevieria	Pedang-pedangan,Lidah Mertua	Rumpun
23	Anthurium Daun		Pohon
24	Caladium	Keladi	Pohon

2. Produksi DiPanen Habis/DiBongkar

Produksi DiPanen Habis/DiBongkar adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/ dibongkar pada periode pelaporan.

3. Produksi Belum Habis

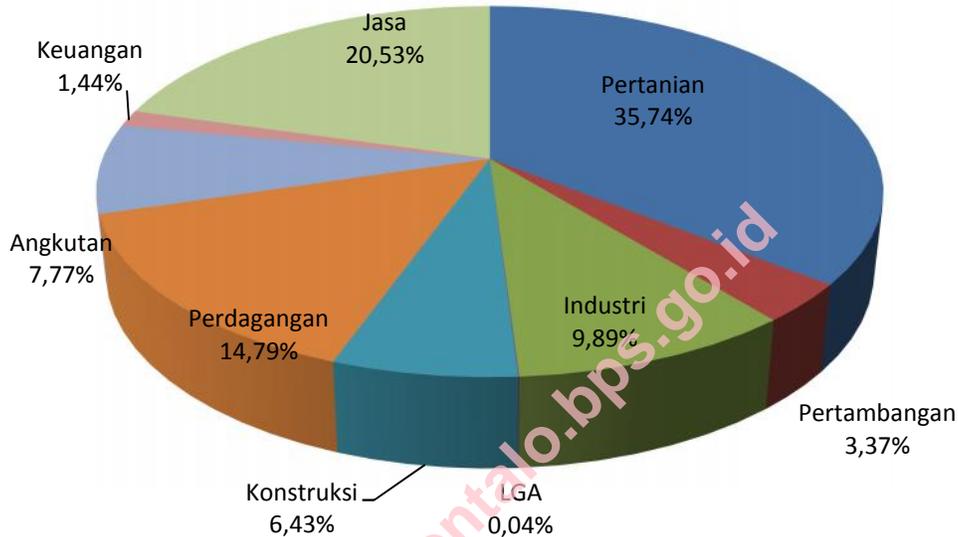
Produksi Belum Habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali, dan pada periode Pelaporan belum dibongkar.

4. Harga Jual Petani

Harga Jual Petani Adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam **rupiah** di tingkat petani (*Farm Gate Price*) yang berlaku umum dikecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

V. PERANAN SEKTOR PERTANIAN

5.1 Tenaga Kerja



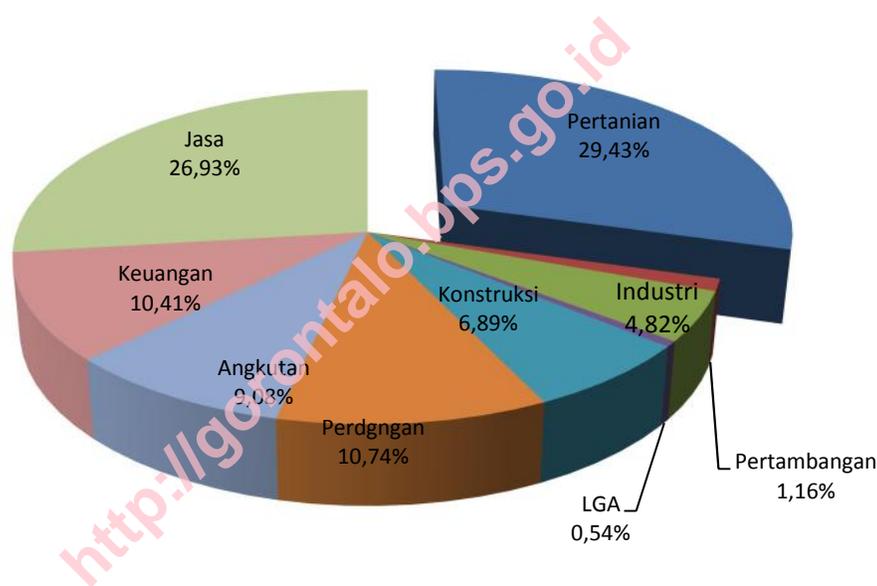
Gambar 5.1. Penduduk 15+ yang be-kerja menurut lapangan usaha (Sakernas, Agustus 2011)

Dalam hal tenaga kerja, sektor pertanian memiliki potensi yang besar untuk dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Gorontalo. Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional bulan Agustus tahun 2011, jumlah penduduk bekerja (penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut status pekerjaan utama) sejumlah 445.210 jiwa (sakernas, 2011). Dari jumlah penduduk bekerja tersebut, sebanyak 159.123 jiwa (35,74 persen) lapangan usaha utamanya adalah sektor pertanian.

5.2. Ekonomi

Dalam sistem perekonomian Gorontalo, pertanian memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Gorontalo sejak Provinsi Gorontalo terbentuk. Dibandingkan sektor-sektor lainnya,

sektor pertanian menyumbang 29,43 persen dalam PDRB Gorontalo tahun 2011. Hal ini berarti, hampir sepertiga perekonomian Provinsi Gorontalo di topang oleh sektor pertanian. Sektor lain yang mempunyai pengaruh terbesar kedua adalah sektor jasa-jasa yang mampu menyumbang perekonomian Gorontalo sebesar 26,93 persen. Sementara itu, sektor keuangan dan sektor perdagangan menjadi penyumbang terbesar ketiga dan keempat bagi perekonomian Gorontalo dengan *share*-nya masing-masing sebesar 10,41 persen dan 10,74 persen. Sektor ekonomi lainnya rata-rata turut menyumbang perekonomian Gorontalo dibawah 10 persen.



Gambar 5.2. Share sektor ekonomi Gorontalo 2011

Pada sektor pertanian sendiri, dirinci menjadi 5 subsektor, yaitu subsektor tanaman bahan makanan (tanaman pangan dan hortikultura), subsektor tanaman perkebunan, sub sektor peternakan, sub sektor kehutanan dan sub sektor kehutanan. Dari kelima subsektor tersebut, subsektor tanaman bahan makanan memberikan share terbesar yaitu sebesar 45,31 persen dalam pembentukan nilai tambah di sektor pertanian, atau sama dengan 13,33 persen dari total PDRB Gorontalo tahun 2011.

VI. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA

Pada tahun 2011, produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Provinsi Gorontalo mencapai 17.046 ton. Lebih rendah dibanding dengan total produksi pada tahun 2010 yang mencapai total 24.962 ton atau terjadi penurunan sebesar 31,71 persen. Produksi tertinggi didominasi oleh tanaman cabe rawit yang tercatat sebesar 11.173 ton pada tahun 2011, turun sebesar 34,28 dibanding tahun 2010 yang tercatat sebesar 17.001 ton (Tabel 6.1).

Tabel 6.1 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Gorontalo 2010-2011

JENIS TANAMAN	PRODUKSI (Ku)		Perkembangan
	2010 (2)	2011 (3)	(%) (4)
(1)			
BAWANG MERAH	240	172,1	-28,29
BAWANG DAUN	74	37	-50,00
PETSAI/SAWI	48	82,3	71,46
KACANG MERAH	3	3,6	20,00
KACANG PANJANG	791	585,3	-26,01
CABE BESAR	232	210,1	-9,44
CABE RAWIT	17001	11172,9	-34,28
TOMAT	3827	2833,7	-25,96
TERUNG	878	707,4	-19,43
BUNCIS	77	13	-83,12
KETIMUN	801	645,7	-19,39
LABU SIAM	3	3	0,00
KANGKUNG	770	409	-46,88
BAYAM	136	109,3	-19,63
MELON	1	10	900,00
SEMANGKA	80	51,6	-35,50
JUMLAH	24.962	17.046	-31,71

Tabel 6.2 menunjukkan adanya penurunan total produksi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan pada tahun 2011 dibanding tahun 2010. Dilihat dari total produksinya, pada tahun 2011 mengalami penurunan produksi sebesar 5,95 persen dibanding tahun 2010. Sebagian besar buah-buahan mengalami penurunan produksi,

hanya buah durian, jeruk siam, dan rambutan yang mengalami peningkatan produksi. Produksi tanaman buah pada tahun 2010 dan 2011 didominasi oleh tanaman mangga dan pisang yang produksinya masing-masing diatas 4.000 kuintal.

Tabel 6.2. Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Gorontalo 2010-2011

JENIS TANAMAN	PRODUKSI (Ku)		Perkembangan
	2010	2011	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
ALPUKAT	54	16	-69,63
BELIMBING	39	32	-18,46
DUKU/LANGSAT/KOKOSAN	869	357	-58,87
DURIAN	793	1.166	47,05
JAMBU BIJI	74	40	-46,49
JAMBU AIR	29	20	-32,07
JERUK SIAM/KEPROK	812	1.170	44,03
JERUK BESAR	198	124	-37,32
MANGGA	4.452	4.420	-0,72
NANGKA/CEMPEDAK	1.062	835	-21,38
NENAS	278	245	-11,91
PEPAYA	558	501	-10,23
PISANG	4.963	4.190	-15,59
RAMBUTAN	128	355	176,95
SALAK	8	2	-78,75
SIRSAK	22	21	-6,36
SUKUN	8	2	-78,75
PETAJ	1	1	-40,00
JUMLAH	14.348	13.494	-5,95

Tanaman Biofarmaka pada tahun 2011 juga mengalami penurunan produksi yang signifikan, mencapai 58,48 persen dibanding tahun 2010. Pada tahun 2010 produksi tanaman biofarmaka tercatat sebesar 812.620 kg, namun pada tahun 2011 tercatat 337.410 kg. Tanaman biofarmaka di Provinsi Gorontalo didominasi oleh jenis tanaman jahe dan kunyit.

Tabel 6.3. Produksi Tanaman Biofarmaka Provinsi Gorontalo 2010-2011

JENIS TANAMAN	PRODUKSI (KG)		Perkembangan
	2010	2011	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
JAHE	423.521	173.750	-58,97
LAOS/LENGKUAS	3.115	4.048	29,95
KENCUR	1245	777	-37,59
KUNYIT	379.758	155.564	-59,04
LEMPUYANG	468	29	-93,80
TEMULAWAK	4.198	2.287	-45,52
KAPULAGA	315	70	-77,78
MENKUDU/PACE	0	45	100,00
MAHKOTA DEWA	0	840	100,00
JUMLAH	812.620	337.410	-58,48

Beberapa jenis tanaman hias mengalami peningkatan produksi yang cukup signifikan pada tahun 2011 dibanding tahun 2010. Imbas dari pelaksanaan festival bunga di Kota Gorontalo pada tahun 2011 menjadi salah satu penyebab peningkatan beberapa komoditi tanaman hias di Provinsi Gorontalo. Beberapa jenis tanaman yang mengalami peningkatan cukup tinggi diantaranya adalah anggrek, anthurium bunga, palem, aglaonema, dan euphorbia.

Tabel 6.4. Produksi Tanaman Hias Provinsi Gorontalo 2010-2011

JENIS TANAMAN	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)		Perkembangan
	2010	2011	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
ANGGREK	1.769	2.122	19,95
ANTHURIUM BUNGA	488	1.186	143,03
HELICONIA (PISANG-PISANGAN)	220	185	-15,91
PALEM	643	2.384	270,76
AGLAONEMA	328	5.718	1.643,29
ADENIUM (KAMBOJA JEPANG)	218	205	-5,96
EUPHORBIA	219	2.830	1.192,24
PHYLODENDRON	89	450	405,62
IXORA (SOKA)	210	60	-71,43
SANSEVIERIA (PEDANG-PEDANGAN)	175	265	51,43
CALADIUM	62	175	182,26
LAINNYA	2.385	1.230	-48,43
JUMLAH	6.806	16.810	146,99

LAMPIRAN

<http://gorontalobps.go.id>

BSI

(Buah-buahan dan Sayuran Tahunan)

<http://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST) Provinsi Gorontalo tahun 2011

JENIS TANAMAN	TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD
	(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)
1 ALPUKAT	398	164	41,21
2 BELIMBING	776	318	40,98
3 DUKU/LANGSAT/KOKOSAN	9.469	3.574	37,74
4 DURIAN	19.368	11.661	60,21
5 JAMBU BIJI	1.115	396	35,52
6 JAMBU AIR	577	197	34,14
7 JERUK SIAM/KEPROK	30.243	11.695	38,67
8 JERUK BESAR	2.886	1.241	43,00
9 MANGGA	59.340	44.198	74,48
10 MANGGIS	0	0	0,00
11 NANGKA/CEMPEDAK	12.408	8.349	67,29
12 NENAS	76.356	2.449	3,21
13 PEPAYA	13.733	5.009	36,47
14 PISANG	235.737	41.895	17,77
15 RAMBUTAN	8.471	3.545	41,85
16 SALAK	476	17	3,57
17 SAWO	4	1	25,00
18 MARKISA/KONYAL	0	0	0,00
19 SIRSAK	486	206	42,39
20 SUKUN	35	17	48,57
21 APEL	0	0	0,00
22 ANGGUR	0	0	0,00
23 MELINJO	0	0	0,00
24 PETAI	23	6	26,09
25 JENGKOL	0	0	0,00

Tabel 2. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Alpukat per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN: ALPUKAT

KABUPATEN		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	44	11	25,00
02	KAB. GORONTALO	150	61	40,67
03	KAB. POHUWATO	25	17	68,00
04	KAB. BONE BOLANGO	42	11	26,19
05	GORONTALO UTARA	115	59	51,30
71	KOTA GORONTALO	22	5	22,73
J U M L A H		398	164	41,21

Tabel 3. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Belimbing per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN: BELIMBING

KABUPATEN		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	145	28	19,31
02	KAB. GORONTALO	178	58	32,58
03	KAB. POHUWATO	28	6	21,43
04	KAB. BONE BOLANGO	233	123	52,79
05	GORONTALO UTARA	210	101	48,10
71	KOTA GORONTALO	10	2	20,00
J U M L A H		776	318	40,98

Tabel 4. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Duku per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : DUKU

KABUPATEN		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	1.299	354	27,25
02	KAB. GORONTALO	5.130	810	15,79
03	KAB. POHUWATO	71	26	36,62
04	KAB. BONE BOLANGO	2.674	1.905	71,24
05	GORONTALO UTARA	1.600	479	29,94
71	KOTA GORONTALO	0	0	0
J U M L A H		9.469	3.574	37,74

Tabel 5. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Durian per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : DURIAN

KABUPATEN		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	2.192	550	25,09
02	KAB. GORONTALO	5.526	923	16,70
03	KAB. POHUWATO	215	109	50,70
04	KAB. BONE BOLANGO	14.550	7.473	51,36
05	GORONTALO UTARA	5.749	2.606	45,33
71	KOTA GORONTALO	0	0	0,00
J U M L A H		19.368	11.661	60,21

Tabel 6. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jambu Air per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN: JAMBU AIR

KABUPATEN		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	84	5	5,95
02	KAB. GORONTALO	25	2	8,00
03	KAB. POHUWATO	381	113	29,66
04	KAB. BONE BOLANGO	194	73	37,63
05	GORONTALO UTARA	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	37	4	10,81
J U M L A H		577	197	34,14

Tabel 7. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jambu Biji per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : JAMBU BIJI

KABUPATEN		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	355	38	10,70
02	KAB. GORONTALO	323	36	11,15
03	KAB. POHUWATO	270	85	31,48
04	KAB. BONE BOLANGO	340	216	63,53
05	GORONTALO UTARA	45	8	17,78
71	KOTA GORONTALO	104	13	12,50
J U M L A H		1.115	396	35,52

Tabel 8. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jeruk Besar per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : JERUK BESAR

KABUPATEN		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	2.571	1.015	39,48
02	KAB. GORONTALO	450	146	32,44
03	KAB. POHUWATO	51	48	94,12
04	KAB. BONE BOLANGO	39	32	82,05
05	GORONTALO UTARA	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	0	0	0,00
J U M L A H		2.886	1.241	43,00

Tabel 9. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jeruk Siam per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : JERUK SIAM

KABUPATEN		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	527	234	44,40
02	KAB. GORONTALO	1.210	209	17,27
03	KAB. POHUWATO	21.826	8.269	37,89
04	KAB. BONE BOLANGO	230	213	92,61
05	GORONTALO UTARA	6.833	2.770	40,54
71	KOTA GORONTALO	0	0	0,00
J U M L A H		30.243	11.695	38,67

Tabel 10. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Mangga per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : MANGGA

KABUPATEN		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	12.315	6.332	51,42
02	KAB. GORONTALO	20.069	8.650	43,10
03	KAB. POHUWATO	3.886	4.877	125,50
04	KAB. BONE BOLANGO	21.095	17.715	83,98
05	GORONTALO UTARA	12.545	3.824	30,48
71	KOTA GORONTALO	5.188	2.800	53,97
J U M L A H		59.340	44.198	74,48

Tabel 11. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Nangka per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : NANGKA

KABUPATEN		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	4.199	2.008	47,82
02	KAB. GORONTALO	2.255	1.180	52,33
03	KAB. POHUWATO	953	877	92,03
04	KAB. BONE BOLANGO	4.079	3.364	82,47
05	GORONTALO UTARA	1.115	534	47,89
71	KOTA GORONTALO	738	386	52,30
J U M L A H		12.408	8.349	67,29

Tabel 12 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Nenas per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : NENAS

KABUPATEN		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	4.566	166	3,64
02	KAB. GORONTALO	38.702	1.013	2,62
03	KAB. POHUWATO	51.799	892	1,72
04	KAB. BONE BOLANGO	3.551	241	6,79
05	GORONTALO UTARA	8.523	122	1,43
71	KOTA GORONTALO	212	15	7,08
J U M L A H		76.356	2.449	3,21

Tabel 13 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Pepaya per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : PEPAYA

KABUPATEN		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	1.428	365	25,56
02	KAB. GORONTALO	7.034	1.636	23,26
03	KAB. POHUWATO	3.803	1.562	41,07
04	KAB. BONE BOLANGO	1.975	1.020	51,65
05	GORONTALO UTARA	1.415	275	19,43
71	KOTA GORONTALO	898	151	16,82
J U M L A H		13.733	5.009	36,47

Tabel 14 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Petai per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : PETAI

KABUPATEN		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	0	0	0,00
02	KAB. GORONTALO	0	0	0,00
03	KAB. POHUWATO	23	6	26,09
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	0	0	0,00
J U M L A H		23	6	26,09

Tabel 15 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Pisang per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : PISANG

KABUPATEN		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	52.716	7.035	13,35
02	KAB. GORONTALO	105.858	16.292	15,39
03	KAB. POHUWATO	13.882	4.336	31,23
04	KAB. BONE BOLANGO	48.130	11.585	24,07
05	GORONTALO UTARA	13.477	1.957	14,52
71	KOTA GORONTALO	2.728	690	25,29
J U M L A H		235.737	41.895	17,77

Tabel 16 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Rambutan per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : RAMBUTAN

KABUPATEN		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	4.483	490	10,93
02	KAB. GORONTALO	112	40	35,71
03	KAB. POHUWATO	1.129	217	19,22
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0,00
05	GORONTALO UTARA	7.908	2.737	34,61
71	KOTA GORONTALO	224	61	27,23
J U M L A H		8.471	3.545	41,85

Tabel 17 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Salak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : SALAK

KABUPATEN		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	195	3	1,54
02	KAB. GORONTALO	0	0	0,00
03	KAB. POHUWATO	29	2	6,90
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0,00
05	GORONTALO UTARA	389	12	3,08
71	KOTA GORONTALO	0	0	0,00
J U M L A H		476	17	3,57

Tabel 18 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sawo per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : SAWO

KABUPATEN		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	0	0	0,00
02	KAB. GORONTALO	0	0	0,00
03	KAB. POHUWATO	4	1	25,00
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	0	0	0,00
J U M L A H		4	1	25,00

Tabel 19 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sirsak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : SIRSAK

KABUPATEN		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	44	3	6,82
02	KAB. GORONTALO	122	31	25,41
03	KAB. POHUWATO	20	7	35,00
04	KAB. BONE BOLANGO	328	162	49,39
05	GORONTALO UTARA	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	35	3	8,57
J U M L A H		486	206	42,39

Tabel 20 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sukun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : SUKUN

	KABUPATEN	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	30	5	16,67
02	KAB. GORONTALO	5	2	40,00
03	KAB. POHUWATO	10	6	60,00
04	KAB. BONE BOLANGO	3	1	33,33
05	GORONTALO UTARA	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	15	3	20,00
	J U M L A H	35	17	48,57

SBS

(Sayuran dan Buah-buahan Semusim)

<http://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 21 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS) Provinsi Gorontalo tahun 2011

NAMA TANAMAN		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
1	BAWANG MERAH	69		69	1.721	24,94
2	BAWANG PUTIH	0		0	0	0,00
3	BAWANG DAUN	22		22	351	15,95
4	KENTANG	0		0	0	0,00
5	KUBIS	0		0	0	0,00
6	KEMBANG KOL	0		0	0	0,00
7	PETSAI/SAWI	65		65	823	12,66
8	WORTEL	0		0	0	0,00
9	LOBAK	0		0	0	0,00
10	KACANG MERAH	4		4	36	9,00
11	KACANG PANJANG	182	20	202	5.853	28,98
12	CABE BESAR	29	2	31	2.101	67,77
13	CABE RAWIT	1.338	668	2.056	111.729	54,34
14	PAPRIKA	0	0	0	0	0,00
15	JAMUR	0	0	0	0	0,00
16	TOMAT	379	31	410	28.337	69,11
17	TERUNG	170	43	213	7.074	33,21
18	BUNCIS	4	0	4	130	32,50
19	KETIMUN	69	10	79	6.457	81,73
20	LABU SIAM	1	1	2	30	15,00
21	KANGKUNG	97	26	123	4.090	33,25
22	BAYAM	54	2	56	1.093	19,52
23	MELON	0	0	0	100	0,00
24	SEMANGKA	7	0	7	516	73,71
25	BLEWAH	0	0	0	0	0,00
26	STROBERI	0	0	0	0	0,00

Tabel 22 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kacang Merah per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

Tanaman : KACANG MERAH

KABUPATEN		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	0	0	0	0	0,00
02	KAB. GORONTALO	0	0	0	0	0,00
03	KAB. POHUWATO	4	0	4	36	9,00
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0	0	0,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	0	0	0	0	0,00
J U M L A H		4	0	4	36	9,00

Tabel 23 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bawang Daun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

Tanaman : BAWANG DAUN

KABUPATEN		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	0	0	0	0	0,00
02	KAB. GORONTALO	11	0	11	158	14,36
03	KAB. POHUWATO	11	0	11	193	17,55
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0	0	0,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	0	0	0	0	0,00
J U M L A H		22	0	22	351	15,95

Tabel 24 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bawang Merah per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

Tanaman : BAWANG MERAH

KABUPATEN		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	15	0	15	265	17,67
02	KAB. GORONTALO	23	0	23	535	23,26
03	KAB. POHUWATO	31	0	31	921	29,71
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0	0	0,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	0	0	0	0	0,00
J U M L A H		69	0	69	1.721	24,94

Tabel 25 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Sawi per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

Tanaman : SAWI

KABUPATEN		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	9	0	9	195	21,67
02	KAB. GORONTALO	45	0	45	563	12,51
03	KAB. POHUWATO	11	0	11	65	5,91
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0	0	0,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	0	0	0	0	0,00
J U M L A H		65	0	65	823	12,66

Tabel 26 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Buncis per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

Tanaman : BUNCIS

	KABUPATEN	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	0	0	0	0	0,00
02	KAB. GORONTALO	4	0	4	130	32,50
03	KAB. POHUWATO	0	0	0	0	0,00
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0	0	0,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	0	0	0	0	0,00
	J U M L A H	4	0	4	130	32,50

Tabel 27 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Cabe Besar per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

Tanaman : CABE BESAR

	KABUPATEN	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	15	0	15	785	52,33
02	KAB. GORONTALO	2	2	4	641	160,25
03	KAB. POHUWATO	7	0	7	372	53,14
04	KAB. BONE BOLANGO	2	0	2	230	115,00
05	GORONTALO UTARA	2	0	2	28	14,00
71	KOTA GORONTALO	1	0	1	45	45,00
	J U M L A H	29	2	31	2.101	67,77

Tabel 28 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Cabe Rawit per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

Tanaman : CABE RAWIT

KABUPATEN		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	342	188	530	26.908	50,77
02	KAB. GORONTALO	400	107	507	22.204	43,79
03	KAB. POHUWATO	152	144	296	18.642	62,98
04	KAB. BONE BOLANGO	248	154	402	29.757	74,02
05	GORONTALO UTARA	233	75	308	13.718	44,54
71	KOTA GORONTALO	13	0	13	500	38,46
J U M L A H		1.388	668	2.056	111.729	54,34

Tabel 29 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kangkung per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

Tanaman : KANGKUNG

KABUPATEN		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	3	0	3	127	42,33
02	KAB. GORONTALO	30	21	51	1.710	33,53
03	KAB. POHUWATO	29	1	30	612	20,40
04	KAB. BONE BOLANGO	29	3	32	1.390	43,44
05	GORONTALO UTARA	6	1	7	251	35,86
71	KOTA GORONTALO	0	0	0	0	0,00
J U M L A H		97	26	123	4.090	33,25

Tabel 30 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kacang Panjang per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

Tanaman : KACANG PANJANG

KABUPATEN		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	16	6	22	623	28,32
02	KAB. GORONTALO	70	0	70	1.947	27,81
03	KAB. POHUWATO	61	10	71	1.443	20,32
04	KAB. BONE BOLANGO	30	4	34	1.696	49,88
05	GORONTALO UTARA	5	0	5	144	28,80
71	KOTA GORONTALO	0	0	0	0	0,00
J U M L A H		182	20	202	5.853	28,98

Tabel 31 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Ketimun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

Tanaman : KETIMUN

KABUPATEN		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	3	3	6	230	38,33
02	KAB. GORONTALO	40	3	43	5.136	119,44
03	KAB. POHUWATO	8	1	9	174	19,33
04	KAB. BONE BOLANGO	3	1	4	515	128,75
05	GORONTALO UTARA	15	2	17	402	23,65
71	KOTA GORONTALO	0	0	0	0	0,00
J U M L A H		69	10	79	6.457	81,73

Tabel 32 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Labu Siam per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

Tanaman : LABU SIAM

KABUPATEN		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	0	0	0	0	0,00
02	KAB. GORONTALO	0	0	0	0	0,00
03	KAB. POHUWATO	1	1	2	30	15,00
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0	0	0,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	0	0	0	0	0,00
J U M L A H		1	1	2	30	15,00

Tabel 33 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Melon per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

Tanaman : MELON

KABUPATEN		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	0	0	0	0	0,00
02	KAB. GORONTALO	0	0	0	0	0,00
03	KAB. POHUWATO	0	0	0	0	0,00
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0	100	0,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	0	0	0	0	0,00
J U M L A H		0	0	0	100	0,00

Tabel 34 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Semangka per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

Tanaman : SEMANGKA

KABUPATEN		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	0	0	0	0	0,00
02	KAB. GORONTALO	7	0	7	516	73,71
03	KAB. POHUWATO	0	0	0	0	0,00
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0	0	0,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	0	0	0	0	0,00
J U M L A H		7	0	7	516	73,71

Tabel 35 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Terung per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

Tanaman : TERUNG

KABUPATEN		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	26	13	39	787	20,18
02	KAB. GORONTALO	31	5	36	3.002	83,39
03	KAB. POHUWATO	58	12	70	1.198	17,11
04	KAB. BONE BOLANGO	37	12	49	1.675	34,18
05	GORONTALO UTARA	18	1	19	412	21,68
71	KOTA GORONTALO	0	0	0	0	0,00
J U M L A H		170	43	213	7.074	33,21

Tabel 36 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Tomat per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

Tanaman : TOMAT

	KABUPATEN	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	87	2	89	6.059	68,08
02	KAB. GORONTALO	125	14	139	13.214	95,06
03	KAB. POHUWATO	93	10	103	3.740	36,31
04	KAB. BONE BOLANGO	44	2	46	4.285	93,15
05	GORONTALO UTARA	23	2	25	739	29,56
71	KOTA GORONTALO	7	1	8	300	37,50
	J U M L A H	379	31	410	28.337	69,11

TBF
(Tanaman Biofarmaka)

<http://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 37 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas Tanaman Biofarmaka per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

JENIS TANAMAN	LUAS		LUAS PANEN (LPH+LPBH_TW IV)	PRODUKSI (KG)	YIELD (KG/M2)
	PANEN DIBONGKAR HABIS (M2)	LPBH_TW IV (M2)			
1 JAHE	69.915	45.344	115.259	173.750	1,51
2 LAOS/LENGKUAS	1.342	3.439	4.781	4.048	0,85
3 KENCUR	272	261	533	777	1,46
4 KUNYIT	54.706	65.777	120.483	155.564	1,29
5 LEMPUYANG	25	0	25	29	1,16
6 TEMULAWAK	918	708	1.626	2.287	1,41
7 TEMUIRENG	0	0	0	0	0,00
8 TEMUKUNCI	0	0	0	0	0,00
9 DLINGO/DRINGO	0	0	0	0	0,00
10 KAPULAGA	40	0	40	70	1,75
11 MENGGUDU/PACE	0	17	17	45	2,65
12 MAHKOTA DEWA	0	10	10	840	84,00
13 KEJI BELING	0	0	0	0	0,00
14 SAMBILOTO	0	0	0	0	0,00
15 LIDAH BUAYA	0	0	0	0	0,00

Tabel 38 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Jahe per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : JAHE

KABUPATEN	LUAS PANEN DI BONGKAR HABIS	LPBH_TW IV	LUAS PANEN	PRODUKSI	YIELD	
	(M2)	(M2)	(LPH+LPBH_TW IV)	(KG)	(KG/M2)	
01	KAB. BOALEMO	23.952	31.505	55.457	95.745	1,73
02	KAB. GORONTALO	13.725	4.100	17.825	34.659	1,94
03	KAB. POHUWATO	623	154	777	1.047	1,35
04	KAB. BONE BOLANGO	115	85	200	314	1,57
05	GORONTALO UTARA	31.500	9.500	41.000	41.985	1,02
71	KOTA GORONTALO	0	0	0	0	0,00
J U M L A H		69.915	45.344	115.259	173.750	1,51

Tabel 39 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kapulaga per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : KAPULAGA

KABUPATEN	LUAS PANEN DI BONGKAR HABIS	LPBH_TW IV	LUAS PANEN	PRODUKSI	YIELD	
	(M2)	(M2)	(LPH+LPBH_TW IV)	(KG)	(KG/M2)	
01	KAB. BOALEMO	0	0	0	0	0,00
02	KAB. GORONTALO	0	0	0	0	0,00
03	KAB. POHUWATO	0	0	0	0	0,00
04	KAB. BONE BOLANGO	40	0	40	70	1,75
05	GORONTALO UTARA	0	0	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	0	0	0	0	0,00
J U M L A H		40	0	40	70	1,75

Tabel 40 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kencur per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : KENCUR

KABUPATEN	LUAS PANEN DI BONGKAR HABIS	LPBH_TW IV	LUAS PANEN	PRODUKSI	YIELD
	(M2)	(M2)	(LPH+LPBH_TW IV)	(KG)	(KG/M2)
01 KAB. BOALEMO	100	200	300	568	1,89
02 KAB. GORONTALO	0	50	50	55	1,10
03 KAB. POHUWATO	171	11	182	152	0,84
04 KAB. BONE BOLANGO	1	0	1	2	2,00
05 GORONTALO UTARA	0	0	0	0	0,00
71 KOTA GORONTALO	0	0	0	0	0,00
J U M L A H	272	261	533	777	1,46

Tabel 41 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kunyit per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : KUNYIT

KABUPATEN	LUAS PANEN DIBONGKAR HABIS	LPBH_TW IV	LUAS PANEN	PRODUKSI	YIELD
	(M2)	(M2)	(LPH+LPBH_TW IV)	(KG)	(KG/M2)
01 KAB. BOALEMO	11.097	18.120	29.217	56.332	1,93
02 KAB. GORONTALO	9.400	43.900	53.300	70.434	1,32
03 KAB. POHUWATO	395	82	477	639	1,34
04 KAB. BONE BOLANGO	214	125	339	574	1,69
05 GORONTALO UTARA	33.600	3.550	37.150	27.585	0,74
71 KOTA GORONTALO	0	0	0	0	0,00
J U M L A H	54.706	65.777	120.483	155.564	1,29

Tabel 42 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Lempuyang per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN		:LEMPUYANG				
KABUPATEN		LUAS PANEN DIBONGKAR HABIS	LPBH_TW IV	LUAS PANEN	PRODUKSI	YIELD
		(M2)	(M2)	(LPH+LPBH_TW IV)	(KG)	(KG/M2)
01	KAB. BOALEMO	0	0	0	0	0,00
02	KAB. GORONTALO	0	0	0	0	0,00
03	KAB. POHUWATO	25	0	25	29	1,16
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0	0	0,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	0	0	0	0	0,00
J U M L A H		25	0	25	29	1,16

Tabel 43 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Lengkuas per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN		:LENGKUAS				
KABUPATEN		LUAS PANEN DIBONGKAR HABIS	LPBH_TW IV	LUAS PANEN	PRODUKSI	YIELD
		(M2)	(M2)	(LPH+LPBH_TW IV)	(KG)	(KG/M2)
01	KAB. BOALEMO	1.056	2.800	3.856	2.816	0,73
02	KAB. GORONTALO	0	500	500	750	1,50
03	KAB. POHUWATO	260	134	394	414	1,05
04	KAB. BONE BOLANGO	26	5	31	68	2,19
05	GORONTALO UTARA	0	0	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	0	0	0	0	0,00
J U M L A H		1.342	3.439	4.781	4.048	0,85

Tabel 44 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Mahkota Dewa per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN :MAHKOTA DEWA

KABUPATEN	LUAS PANEN DIBONGKAR HABIS	LPBH_TW IV	LUAS PANEN	PRODUKSI	YIELD
	(M2)	(M2)	(LPH+LPBH_TW IV)	(KG)	(KG/M2)
01 KAB. BOALEMO	0	0	0	0	0,00
02 KAB. GORONTALO	0	0	0	0	0,00
03 KAB. POHUWATO	0	0	0	0	0,00
04 KAB. BONE BOLANGO	0	0	0	0	0,00
05 GORONTALO UTARA	0	10	10	840	84,00
71 KOTA GORONTALO	0	0	0	0	0,00
J U M L A H	0	10	10	840	84,00

Tabel 45 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Mengkudu per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN :MENGKUDU

KABUPATEN	LUAS PANEN DIBONGKAR HABIS	LPBH_TW IV	LUAS PANEN	PRODUKSI	YIELD
	(M2)	(M2)	(LPH+LPBH_TW IV)	(KG)	(KG/M2)
01 KAB. BOALEMO	0	0	0	0	0,00
02 KAB. GORONTALO	0	0	0	0	0,00
03 KAB. POHUWATO	0	0	0	0	0,00
04 KAB. BONE BOLANGO	0	0	0	12	0,00
05 GORONTALO UTARA	0	17	17	33	1,94
71 KOTA GORONTALO	0	0	0	0	0,00
J U M L A H	0	17	17	45	2,65

Tabel 46 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Temulawak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN :TEMULAWAK

KABUPATEN	LUAS PANEN DIBONGKAR HABIS	LPBH_TW IV	LUAS PANEN	PRODUKSI	YIELD
	(M2)	(M2)	(LPH+LPBH_TW IV)	(KG)	(KG/M2)
01 KAB. BOALEMO	0	0	0	0	0,00
02 KAB. GORONTALO	0	0	0	0	0,00
03 KAB. POHUWATO	28	8	36	180	5,00
04 KAB. BONE BOLANGO	40	0	40	75	1,88
05 GORONTALO UTARA	850	700	1.550	2.032	1,31
71 KOTA GORONTALO	0	0	0	0	0,00
J U M L A H	918	708	1.626	2.287	1,41

TH
(Tanaman Hias)

<http://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 47 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Hias Provinsi Gorontalo tahun 2011

JENIS TANAMAN	Total Luas Panen (Q1-4)	PRODUKSI	YIELD
	(M2)	(Tgk,Kg,Phn)	(Tgk,Kg,Phn/m2)
1 ANGGREK	706	2.122	19,95
2 ANTHURIUM BUNGA	464	1.186	2,56
3 ANYELIR	0	0	0,00
4 GERBERA (HERBRAS)	0	0	0,00
5 GLADIOL	0	0	0,00
6 HELICONIA (PISANG-PISANGAN)	178	185	1,04
7 KRISAN	0	0	0,00
8 MAWAR	0	0	0,00
9 SEDAP MALAM	0	0	0,00
10 DRACAENA	0	0	0,00
11 MELATI	0	0	0,00
12 PALEM	2.381	2.381	1,00
13 AGLAONEMA	1.501	5.718	3,81
14 ADENIUM (KAMBOJA JEPANG)	200	205	1,03
15 EUPHORBIA	1.415	2.830	2,00
16 PHYLODENDRON	30	450	15,00
17 PAKIS	0	0	0,00
18 MONSTERA	0	0	0,00
19 IXORA (SOKA)	25	60	2,40
20 CORDYLINE	0	0	0,00
21 DIFFENBACHIA	0	0	0,00
22 SANSEVIERIA (PEDANG-PEDANGAN)	70	265	51,43
23 ANTHURIUM DAUN	1.230	1.230	1,00
24 CALADIUM	0	0	0,00

Ket : Satuan luas panennya adalah pohon, untuk tanaman Palem.

Satuan produksinya adalah kilogram, untuk tanaman Melati.

Satuan produksinya adalah rumpun, untuk tanaman Sansevieria (Pedang-pedangan).

Satuan produksinya adalah pohon, untuk tanaman : Dracaena, Palem, Aglaonema, Adenium (Kamboja Jepang),

Euphorbia, Phylodendron, Pakis, Monstera, Ixora (Soka), Cordyline, Diffenbachia, Anthurium Daun dan Caladium.

Tabel 48 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Adenium (Kamboja Jepang) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : ADENIUM (KAMBOJA JEPANG)

	KABUPATEN	Total Luas Panen (Q1-4)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	0	0	0,00
02	KAB. GORONTALO	0	0	0,00
03	KAB. POHUWATO	0	0	0,00
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	200	205	1,03
	J U M L A H	200	205	1,03

Tabel 49 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Aglaonema per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : AGLAONEMA

	KABUPATEN	Total Luas Panen (Q1-4)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	0	0	0,00
02	KAB. GORONTALO	0	0	0,00
03	KAB. POHUWATO	0	0	0,00
04	KAB. BONE BOLANGO	1	3	3,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	1.500	5.715	3,81
	J U M L A H	1.501	5.718	3,81

Tabel 50 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Anggrek per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : ANGGREK

	KABUPATEN	Total Luas Panen (Q1-4)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	0	0	0,00
02	KAB. GORONTALO	0	0	0,00
03	KAB. POHUWATO	0	0	0,00
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	706	2.122	3,01
	J U M L A H	706	2.122	3,01

Tabel 51 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Anthurium Bunga per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : ANTHURIUM BUNGA

	KABUPATEN	Total Luas Panen (Q1-4)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	0	0	0,00
02	KAB. GORONTALO	0	0	0,00
03	KAB. POHUWATO	0	0	0,00
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	464	1.186	2,56
	J U M L A H	464	1.186	2,56

Tabel 52 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Anthurium Daun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : ANTHURIUM DAUN

	KABUPATEN	Total Luas Panen (Q1-4)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	0	0	0,00
02	KAB. GORONTALO	0	0	0,00
03	KAB. POHUWATO	0	0	0,00
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	1.230	1.230	1,00
	J U M L A H	1.230	1.230	1,00

Tabel 53 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Euphorbia per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : EUPHORBIA

	KABUPATEN	Total Luas Panen (Q1-4)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	0	0	0,00
02	KAB. GORONTALO	0	0	0,00
03	KAB. POHUWATO	0	0	0,00
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	1.415	2.830	2,00
	J U M L A H	1.415	2.830	2,00

Tabel 54 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Heliconia (Pisang-Pisangan) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : HELICONIA (PISANG-PISANGAN)

	KABUPATEN	Total Luas Panen (Q1-4)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	0	0	0,00
02	KAB. GORONTALO	0	0	0,00
03	KAB. POHUWATO	0	0	0,00
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	178	185	1,04
	J U M L A H	178	185	1,04

Tabel 55 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Ixora (Soka) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : IXORA (SOKA)

	KABUPATEN	Total Luas Panen (Q1-4)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	0	0	0,00
02	KAB. GORONTALO	0	0	0,00
03	KAB. POHUWATO	0	0	0,00
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	25	60	2,40
	J U M L A H	25	60	2,40

Tabel 56 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Palem per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : PALEM

	KABUPATEN	Total Luas Panen (Q1-4)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	0	0	0,00
02	KAB. GORONTALO	0	0	0,00
03	KAB. POHUWATO	0	0	0,00
04	KAB. BONE BOLANGO	2	2	1,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	2.379	2.379	1,00
	J U M L A H	2.381	2.381	1,00

Tabel 57 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Phyloedendron per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN : PHYLODENDRON

	KABUPATEN	Total Luas Panen (Q1-4)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	0	0	0,00
02	KAB. GORONTALO	0	0	0,00
03	KAB. POHUWATO	0	0	0,00
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	30	450	15,00
	J U M L A H	30	450	15,00

Tabel 58 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Sansevieria (Pedang-pedangan) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2011

TANAMAN :SANSEVIERIA (PEDANG-PEDANGAN)

	KABUPATEN	Total Luas Panen (Q1-4)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	0	0	0,00
02	KAB. GORONTALO	0	0	0,00
03	KAB. POHUWATO	0	0	0,00
04	KAB. BONE BOLANGO	0	0	0,00
05	GORONTALO UTARA	0	0	0,00
71	KOTA GORONTALO	70	265	3,79
	J U M L A H	70	265	3,79